

## Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Aplikasi E-Kinerja Terhadap Produktivitas Pegawai di Puskesmas Sungai Lilin Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Milly Adelia Fahrani<sup>1)</sup>, Nining Ariati<sup>2)</sup>, Agustina Heryati<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

20 Ilir Jl. Jend. Sudirman 30126 Ilir Timur I Sumatera Selatan

e-mail: 2022210112@students.uigm.ac.id

e-mail: nining@uigm.ac.id

e-mail: agustina.heryati@uigm.ac.id

### ABSTRAK

Penerapan aplikasi e-Kinerja merupakan upaya digitalisasi dalam pengelolaan kinerja pegawai untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. Namun, penerapannya di Puskesmas Sungai Lilin masih menghadapi kendala, seperti kesulitan memahami fitur dan alur sistem, proses penginputan laporan, akses aplikasi yang lambat, serta gangguan jaringan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan aplikasi e-Kinerja terhadap produktivitas pegawai menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner skala Likert kepada 90 pegawai pengguna aplikasi e-Kinerja di Puskesmas Sungai Lilin. Data dianalisis berdasarkan variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, Actual System Use, dan Produktivitas Pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh 16 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,207. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,649 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil analisis rata-rata menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memperoleh nilai di atas 4,00, dengan nilai tertinggi pada indikator Actual System Use (AU4) sebesar 4,46, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator Produktivitas Pegawai (PP2) sebesar 2,94. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi e-Kinerja telah digunakan dalam mendukung pekerjaan pegawai, tetapi aspek produktivitas masih perlu ditingkatkan.

**Kata kunci:** Technology Acceptance Model (TAM), e-Kinerja, Produktivitas Pegawai, Puskesmas Sungai Lilin, SPSS.

### ABSTRACT

*The implementation of the e-Kinerja application is an effort to digitalize employee performance management to improve work effectiveness and productivity. However, its implementation at Puskesmas Sungai Lilin still faces several challenges, including difficulties in understanding system features and workflows, report input processes, slow application access, and network disruptions. This study aims to analyze the implementation of the e-Kinerja application in relation to employee productivity using the Technology Acceptance Model (TAM). A quantitative approach was employed by distributing Likert-scale questionnaires to 90 employees who use the e-Kinerja application at Puskesmas Sungai Lilin. The data were analyzed based on the variables Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, Actual System Use, and Employee Productivity. The results showed that all 16 questionnaire items were valid, with the calculated  $r$  values exceeding the  $r$  table value of 0.207. The reliability test produced a Cronbach's Alpha value of 0.649, indicating that the instrument was reliable. The mean analysis showed that most indicators obtained scores above 4.00, with the highest mean score found for the Actual System Use indicator (AU4) at 4.46, while the lowest score was found for the Employee Productivity indicator (PP2) at 2.94. These results indicate that the e-Kinerja application has been used to support employees' work activities, although employee productivity still needs to be improved.*

**Keywords:** Technology Acceptance Model (TAM), e-Kinerja, Employee Productivity, Puskesmas Sungai Lilin, SPSS.

## PENDAHULUAN

Era transformasi digital mendorong organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi melalui optimalisasi sistem dan teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi yang tepat dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi (Agustini & Oktariani, 2024; Ariati et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi juga mendorong kebutuhan akan sistem yang mampu menyediakan informasi secara cepat dan akurat, termasuk dalam pelayanan publik [1]. Salah satu penerapannya adalah e-kinerja yang digunakan untuk memantau, mengukur, dan menilai kinerja pegawai secara elektronik sehingga proses pengolahan data, evaluasi, dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat [2].

Penerapan e-kinerja telah berkembang pada berbagai instansi pemerintah, termasuk sektor pelayanan kesehatan, sebagai bagian dari transformasi digital dan dukungan terhadap Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) [3]. Puskesmas Sungai Lilin merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan aplikasi e-kinerja untuk mencatat, memantau, dan mengevaluasi kinerja pegawai. Namun, berdasarkan hasil wawancara, masih ditemukan kendala berupa kesulitan memahami fitur dan alur sistem, proses penginputan laporan, akses aplikasi yang lambat, error saat penginputan, serta jaringan internet yang tidak stabil. Perbedaan kemampuan dan literasi digital pegawai juga menyebabkan penggunaan aplikasi belum optimal. Selain itu, belum terdapat analisis komprehensif mengenai pengaruh penerapan e-kinerja terhadap produktivitas pegawai.

Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi e-kinerja. TAM menjelaskan penerimaan teknologi melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, yang selanjutnya berkaitan dengan *attitude toward use*, *behavioral intention to use*, dan *actual use* pegawai [4]. Model ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan aplikasi e-kinerja pada pengguna sistem [5].

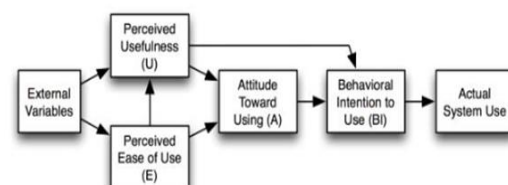
Penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Aplikasi E-Kinerja terhadap Produktivitas Pegawai di Puskesmas Sungai Lilin dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)” bertujuan menganalisis faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi e-kinerja serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Puskesmas Sungai Lilin dalam meningkatkan penggunaan aplikasi, kompetensi pegawai, dan kualitas sistem guna mendukung produktivitas serta pelayanan kepada masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Faktor merupakan dimensi mendasar yang menjelaskan variabilitas bersama pada sejumlah variabel observasi yang saling berkorelasi. Faktor digunakan untuk menyederhanakan data kompleks menjadi konstruk yang lebih sederhana [6]. Pengaruh merupakan suatu bentuk hubungan sebab-akibat di mana keadaan atau variabel satu diperkirakan menjadi penyebab atau berpengaruh bagi keadaan atau variabel lain [7].

Penerapan mengacu pada realisasi penggunaan teknologi secara langsung oleh pengguna dengan tujuan untuk memecahkan masalah, meningkatkan kinerja, atau mendukung proses kerja dalam organisasi [8]. E-Kinerja merupakan aplikasi berbasis web untuk menilai dan mengukur kinerja pegawai berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja serta menjadi dasar perhitungan prestasi kerja [9].

TAM memiliki tujuan untuk memprediksi acceptance dari pengguna terhadap suatu sistem informasi, serta menyediakan teoritik base untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi acceptance suatu teknologi dalam suatu organisasi [10].



Gambar 1 Model TAM

*Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri atas lima variabel, yaitu Perceived Usefulness yang menunjukkan persepsi pengguna terhadap manfaat sistem dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, *Perceived Ease of Use* yang menggambarkan kemudahan sistem untuk dipelajari dan digunakan, *Attitude Towards Using* yang menunjukkan sikap pengguna terhadap penggunaan sistem, *Behavioral Intention* yang menggambarkan niat pengguna untuk menggunakan sistem, serta *Actual System Use* yang menunjukkan penggunaan sistem secara nyata dalam aktivitas kerja [11]

SPSS dijelaskan sebagai software pengolahan data statistik yang membantu pengguna dalam memahami, menyajikan, dan menganalisis data secara efektif dan efisien [12].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan tanggapan terhadap penerapan aplikasi E-Kinerja di Puskesmas Sungai Lilin. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 90 pegawai pengguna aplikasi E-Kinerja dari berbagai unit kerja. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan jabatan, sedangkan data penelitian dianalisis berdasarkan lima variabel *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), dan Actual System Use (AU). Deskripsi data digunakan sebagai gambaran awal mengenai kondisi responden dan persepsi pegawai terhadap penerapan aplikasi E-Kinerja sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Tabel 1 Distribusi Kuesioner

| No | Keterangan               | Jumlah |
|----|--------------------------|--------|
| 1  | Populasi Awal            | 90     |
| 2  | Sampel yang dapat diolah | 90     |

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh 90 responden yang seluruh datanya digunakan dalam penelitian. Data selanjutnya

diolah menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan aplikasi E-Kinerja terhadap produktivitas pegawai berdasarkan lima variabel, yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), dan Actual System Use (AU).

Rekapitulasi jawaban responden diperoleh dari kuesioner yang terdiri atas 16 butir pernyataan yang mencakup variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), Actual System Use (AU), dan Produktivitas Pegawai. Rekapitulasi jawaban setiap pernyataan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Tabel Rekapulasi

| Variabel                           | Kode  | Skala Jawaban |        |        |        |        | Total |
|------------------------------------|-------|---------------|--------|--------|--------|--------|-------|
|                                    |       | S<br>T<br>S   | T<br>S | K<br>S | S<br>S | S<br>S |       |
| <i>Perceived Usefulness</i>        | PU1   | 0             | 7      | 6      | 5<br>2 | 2<br>5 | 90    |
|                                    | PU2   | 0             | 2      | 7      | 3<br>7 | 4<br>4 | 90    |
| <i>Perceived Ease of Use</i>       | PEOU1 | 1             | 6      | 2<br>7 | 3<br>9 | 1<br>7 | 90    |
| <i>Attitude Toward Using</i>       | ATU1  | 0             | 5      | 8      | 4<br>1 | 3<br>6 | 90    |
|                                    | ATU2  | 0             | 3      | 1<br>3 | 4<br>4 | 3<br>0 | 90    |
|                                    | ATU3  | 0             | 6      | 7      | 4<br>6 | 3<br>1 | 90    |
| <i>Behavioral Intention to Use</i> | BITU1 | 3             | 3      | 1<br>2 | 4<br>1 | 3<br>1 | 90    |
|                                    | BITU2 | 0             | 2      | 1<br>4 | 4<br>6 | 2<br>8 | 90    |
|                                    | BITU3 | 0             | 2      | 6      | 4<br>4 | 3<br>8 | 90    |
| <i>Actual System Use</i>           | AU1   | 0             | 5      | 1<br>1 | 4<br>4 | 3<br>0 | 90    |
|                                    | AU2   | 0             | 2      | 1<br>7 | 4<br>3 | 2<br>8 | 90    |
|                                    | AU3   | 0             | 1      | 5      | 6<br>1 | 2<br>3 | 90    |

|                                  |              |    |        |             |             |             |           |
|----------------------------------|--------------|----|--------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|                                  | AU4          | 0  | 1      | 6           | 3<br>4      | 4<br>9      | <b>90</b> |
| Produkt<br>ivitas<br>Pegawa<br>i | PP1          | 0  | 5      | 1<br>7      | 4<br>6      | 2<br>2      | <b>90</b> |
|                                  | PP2          | 8  | 2<br>4 | 3<br>0      | 2<br>1      | 7           | <b>90</b> |
|                                  | PP3          | 1  | 4      | 1<br>0      | 5<br>2      | 2<br>3      | <b>90</b> |
|                                  | <b>TOTAL</b> | 13 | 7<br>8 | 1<br>9<br>6 | 6<br>9<br>1 | 4<br>6<br>2 |           |

Berdasarkan rekapitulasi jawaban 90 responden terhadap 16 butir pernyataan, diperoleh 462 jawaban Sangat Setuju (SS), 691 Setuju (S), 196 Kurang Setuju (KS), 78 Tidak Setuju (TS), dan 13 Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Setuju dan Sangat Setuju.

Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner yang diisi oleh 90 pegawai Puskesmas Sungai Lilin pengguna aplikasi E-Kinerja. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian, yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), Actual System Use (AU), dan Produktivitas Pegawai (PP). Hasil uji validitas setiap variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

| Item  | R<br>hitung | R<br>tabel | Kesimpulan |
|-------|-------------|------------|------------|
| PU1   | 0.282       | 0.207      | Valid      |
| PU2   | 0.390       | 0.207      | Valid      |
| PEOU1 | 0.463       | 0.207      | Valid      |
| ATU1  | 0.375       | 0.207      | Valid      |
| ATU2  | 0.453       | 0.207      | Valid      |
| ATU3  | 0.422       | 0.207      | Valid      |
| BITU1 | 0.497       | 0.207      | Valid      |
| BITU2 | 0.374       | 0.207      | Valid      |

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| BITU3 | 0.368 | 0.207 | Valid |
| AU1   | 0.583 | 0.207 | Valid |
| AU2   | 0.416 | 0.207 | Valid |
| AU3   | 0.348 | 0.207 | Valid |
| AU4   | 0.293 | 0.207 | Valid |
| PP1   | 0.295 | 0.207 | Valid |
| PP2   | 0.305 | 0.207 | Valid |
| PP3   | 0.557 | 0.207 | Valid |

Validitas item diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan 90 responden. Nilai derajat kebebasan diperoleh dari  $df = N - 2 = 90 - 2 = 88$ . Dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,207. Item dinyatakan valid apabila r hitung  $> 0,207$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), Actual System Use (AU), dan Produktivitas Pegawai (PP) memiliki r hitung lebih besar dari 0,207, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item AU1 sebesar 0,583, sedangkan PP3 sebesar 0,557. Kedua item tersebut memiliki hubungan paling kuat dengan variabel yang diukur. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada PU1 sebesar 0,282, namun tetap dinyatakan valid karena lebih besar dari r tabel.

Secara rinci, variabel PU memiliki nilai r hitung 0,282–0,390, PEOU sebesar 0,463, ATU sebesar 0,375–0,453, BI sebesar 0,368–0,497, AU sebesar 0,293–0,583, dan PP sebesar 0,295–0,557. Dengan demikian, seluruh 17? butir pernyataan pada instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas.

### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .649                | 16         |

Gambar 2. Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,649 untuk 16 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60 ( $0,649 > 0,60$ ), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang memadai. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi butir pernyataan pada variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), Actual System Use (AU), dan Produktivitas Pegawai (PP). Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai layak digunakan untuk pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan aplikasi E-Kinerja terhadap produktivitas pegawai di Puskesmas Sungai Lilin menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dengan 90 responden. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid karena  $r$  hitung  $> 0,207$ , sedangkan uji reliabilitas memperoleh Cronbach's Alpha sebesar  $0,649 > 0,60$  sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil analisis mean menunjukkan sebagian besar indikator memperoleh nilai di atas 4,00. Nilai tertinggi terdapat pada AU4 sebesar 4,46, sedangkan terendah pada PP2 sebesar 2,94. Secara keseluruhan, aplikasi E-Kinerja mendapat tanggapan positif dan telah digunakan dalam mendukung pekerjaan pegawai, meskipun aspek produktivitas masih perlu ditingkatkan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 90 responden, metode Technology Acceptance Model (TAM) dapat digunakan untuk menganalisis penerimaan pegawai terhadap aplikasi E-Kinerja melalui variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), dan Actual System Use (AU). Seluruh instrumen dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,207 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,649 > 0,60$ . Hasil analisis menunjukkan tanggapan positif terhadap penerapan E-Kinerja, dengan nilai rata-rata tertinggi pada AU4 sebesar 4,46. Namun,

indikator PP2 memperoleh nilai terendah sebesar 2,94, sehingga aspek produktivitas masih perlu ditingkatkan.

Puskesmas Sungai Lilin disarankan melakukan evaluasi dan pembaruan aplikasi secara berkala serta memberikan pelatihan kepada pegawai agar penggunaan E-Kinerja lebih optimal. Pegawai diharapkan menggunakan aplikasi secara konsisten dalam mendukung pelaksanaan dan pelaporan tugas. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, atau dukungan organisasi serta memperluas objek dan jumlah responden penelitian.

## PUSTAKA

- [1] R. Amalia, A. Sanmorino, Dan N. Ariati, "Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat (Sipemas) Di Kantor Lurah Pipa Reja Palembang," *J. Ilm. Inform. Glob.*, Vol. 16, No. 2, Hlm. 257–263, Jun 2025, Doi: 10.36982/Jiig.V16i2.5519.
- [2] S. Sisilianingsih, B. Purwandari, I. Eitiveni, Dan M. Purwaningsih, "Analisis Faktor Transformasi Digital Pelayanan Publik Pemerintah Di Era Pandemi," *J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, Vol. 10, No. 4, Hlm. 883–892, Agu 2023, Doi: 10.25126/Jtiik.2024107059.
- [3] Sapto Setyo Nugroho, Fajar Alan Syahrier, Liza Trisnawati, Dan Luluk Elvitaria, "Implementasi Pemerintahan Digital Pada Sistem Penilaian Kinerja Secara Elektronik (E-Sikap) Organisasi Perangkat Daerah," *Sumur- J. Sos. Hum.*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 12–20, Jan 2024, Doi: 10.58794/Sumur.V2i1.621.
- [4] H. A. Bekayo Dan M. Mardiani, "Analisis Aplikasi E-Kinerja Polda Sumsel Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model 2," *Mdp Stud. Conf.*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 575–580, Apr 2023, Doi: 10.35957/Mdp-Sc.V2i1.4452.
- [5] J. Veri, N. Pratama, Irda, Dan Z. Rosha, "Model Implementasi Sistem Informasi Penilaian Kinerja (E-Kinerja)," *J. Ekobistek*, Hlm. 403–411, Sep 2022, Doi: 10.35134/Ekobistek.V11i4.424.
- [6] S. Mat Roni Dan H. G. Djajadikerta, "Factor Analysis: Combining Related

- Question-Items Into Latent Variables,” Dalam *Data Analysis With Spss For Survey-Based Research*, Singapore: Springer Singapore, 2021, Hlm. 55–67. Doi: 10.1007/978-981-16-0193-4\_4.
- [7] D. Bartram, “Cross-Sectional Model-Building For Research On Subjective Well-Being: Gaining Clarity On Control Variables,” *Soc. Indic. Res.*, Vol. 155, No. 2, Hlm. 725–743, Jun 2021, Doi: 10.1007/S11205-020-02586-3.
- [8] Meliana Handayani Dkk., “Sosialisasi Dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data Spss Pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan,” *J. Inf. Pengabd. Masy.*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 24–32, Mei 2023, Doi: 10.47861/Jipm-Nalanda.V1i2.170.
- [9] N. Rahmatul Putra Dan A. Frinaldi, “Penilaian Kinerja Pegawai Melalui Penerapan Sistem E-Kinerja Di Biro Pemerintahan Dan Otonomi Daerah Provinsi Sumatera Barat,” *Jisip Unja J. Ilmu Sos. Ilmu Polit. Univ. Jambi*, Vol. 7, No. 1, Hlm. 12–24, Apr 2023, Doi: 10.22437/Jisipunja.V7i1.22028.
- [10] Y. K. Kumarahadi Dan K. Sandradewi, “Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Akademik Berbasis Web,” *J. Ilm. Sinus*, Vol. 19, No. 2, Hlm. 49, Jul 2021, Doi: 10.30646/Sinus.V19i2.534.
- [11] G. Priambodo, T. -, Dan R. Wirawan, “Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi ‘Sikerja’ Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam),” *J. Ilm. Matrik*, Vol. 23, No. 3, Hlm. 270–278, Des 2021, Doi: 10.33557/Jurnalmatrik.V23i3.1490.
- [12] Sefna Rismen, Ramadoni, Dan Lita Lovia, “Pendampingan Penggunaan Software Spss Dalam Pengolahan Data Statistik,” *J. Ilm. Pengabd. Dan Inov.*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 433–442, Des 2023, Doi: 10.57248/Jilpi.V2i2.334.